

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna kamera DSLR. Obyek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi obyek penelitian (Sugiyono, 2008). Obyek yang diteliti adalah masyarakat di Yogyakarta.

Subyek pada penelitian ini adalah pembeli sekaligus pengguna kamera DSLR merek Canon yang ada di wilayah Yogyakarta. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode pendekatan sejenis *Average Size for Studies* yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pada besaran sampel untuk penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Prof. Augusty Ferdinand, 2011). Sehingga dapat disimpulkan jumlah responden sebesar 100 responden (Muh. Wahyudi Zain, 2013). Metode ini dilakukan karena jumlah populasi tidak diketahui oleh peneliti.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. kriteria untuk menjadi sampel penelitian ini adalah :

1. Usia 16 tahun hingga 30 tahun : Dengan alasan usia tersebut adalah usia yang mudah menerima trend-trend yang sedang menjamur terutama trend kamera DSLR dan dirasa mampu untuk memberikan informasi dengan jelas dan dapat melakukan penilaian selama pemakaian kamera DSLR Canon.
2. Memiliki kamera DSLR merek Canon : Responden harus memiliki kamera sendiri bukan kamera pinjaman, sehingga responden mampu menjawab seluruh pertanyaan.
3. Minimal pemakaian selama 3 (tiga) bulan : Kriteria ini diwajibkan bagi responden sehingga responden mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi mengenai pemakaian kamera DSLR.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada konsumen kamera DSLR merek Canon yang memiliki kriteria seperti yang sudah ditentukan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas motivasi (X1), persepsi (X2) dan sikap (X3) serta keputusan

pembelian (Y) sebagai variabel terikat, yang di definisikan sebagai berikut beserta indikatornya yang yang dikutip dari buku Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, 2007:

- a. Motivasi (X1) adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang membangkitkan tindakan. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia.
 - 1) Kebutuhan aktualisasi diri (pemenuhan diri)
 - 2) Kebutuhan ego (martabat, status, harga diri)
 - 3) Kebutuhan sosial (menjalin hubungan dengan orang lain)
- b. Persepsi (X2) didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli kedalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Individu bertindak dan bereaksi berdasarkan persepsi mereka, tidak berdasarkan realitas yang obyektif.
 - 1) Pengaturan dan pengaturan ulang posisi produk (Citra merek)
 - 2) Persepsi mengenai harga
 - 3) Kualitas yang dipersepsikan
 - 4) Citra toko ritel
- c. Sikap (X3) konsumen adalah penilaian evaluatif konsumen terhadap suatu obyek atau produk yang diminati.
 - 1) Ketertarikan terhadap iklan produk
 - 2) Perasaan seseorang terhadap produk

- 3) Percaya terhadap produk
- d. Keputusan pembelian (Y) adalah pilihan akhir atau seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih.
- 1) Pengenalan produk dan pencarian informasi
 - 2) Evaluasi alternatif produk
 - 3) Merekomendasikan Kepada Orang Lain Setelah Melakukan Pembelian (perilaku setelah pembelian)
 - 4) Ketertarikan untuk membeli ulang (perilaku setelah pembelian)

F. Uji Kualitas Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang setiap pertanyaan tersebut diberikan lima jawaban pilihan yang sesuai dengan inti masalah dalam pertanyaan tersebut. Dalam lima jawaban tersebut memiliki skor terendah 1 (satu) dan skor tertinggi 5 (lima), sehingga dapat dituliskan skala sebagai berikut:

TABEL 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
2.	Tidak Sesuai (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Sesuai (S)	4
5.	Sangat Sesuai (SS)	5

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2008). Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas, dapat dilakukan tiga cara:

- a. Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.
- b. Melakukan korelasi bivarieted antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk.
- c. Uji dengan *Conformatory Factor Analisis* (CFA)

Adapun rumus untuk mengukur validitas (Sugiyono, 2008):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk semua item pertanyaan

Apabila r lebih besar atau sama dengan 0,25 maka item tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini berarti instrument penelitian tersebut memiliki ketepatan dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Sebaliknya, jika r lebih kecil dari 0,5 maka item tersebut tidak memiliki ketepatan dan tidak layak untuk mengukur variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan atau dikatakan terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran.

Uji reabilitas kuesioner (Sugiyono, 2008):

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S^2}{\sum St^2} \right]$$

Dimana :

K = Mean kuadrat antar subyek

S^2 = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varian total

Kuesioner akan dikatakan reliabel jika butir pertanyaan yang diperoleh memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0,60

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel motivasi (X1), persepsi (X2) dan sikap konsumen (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) kamera DSLR merek Canon di Yogyakarta. Pengujian secara simultan ini dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikan $< \alpha = 0,05$. Berikut adalah rumus uji F-Ratio (Rahmawati, Alni, dkk, 2014) :

$$F = \frac{\frac{SSR}{k}}{\frac{SSE}{n - (k + 1)}}$$

Dimana :

SSR = *Sum of square regression*

SSE = *Sum of square error*

b. Uji signifika parameter individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam mencrangkan variasi variabel dependen. Suatu variabel dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikan $< \alpha = 0,05$. Berikut

rumus uji t hitung Ratio (Alni Rahmawati, Fajarwati, Fauziyah, 2014):

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Dimana :

B_1 = *sum of square regression*

Sb_1 = *sum of square error*

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk memeberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (B. S. A. ...)